

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memperoleh kesimpulan mengenai strategi pengelolaan dana zakat dalam meningkatkan kesejahteraan mustahiq melalui program beasiswa BAZNAS Provinsi Banten yaitu sebagai berikut:

A. Strategi pengelolaan dana zakat dalam upaya meningkatkan kesejahteraan mustahiq di BAZNAS provinsi banten dilakukan melalui beberapa strategi. Dana zakat yang sudah terhimpun tidak langsung didistribusikan kepada program-program yang sudah ada di BAZNAS Banten. Tetapi didistribusikan kepada delapan asnaf penerima zakat terutama fakir miskin yang lebih diprioritaskan. Kemudian dana zakat didistribusikan kepada program-program di BAZNAS Banten yang dilakukan oleh bidang pendistribusian. Strategi pengelolaan dana zakat untuk didistribusikan kepada berbagai program di BAZNAS Provinsi Banten terdiri dari empat tahapan diantaranya:

(1) Menganalisis permasalahan sekitar dengan melakukan observasi di daerah sekitar untuk mengetahui individu atau kelompok mana yang membutuhkan bantuan dan menerima pengajuan bantuan yang dilakukan oleh setiap individu atau kelompok ke BAZNAS Banten. (2) BAZNAS Banten merumuskan strategi dari observasi yang telah dilakukan di daerah sekitar dan berdasarkan pengajuan bantuan dari masyarakat. Perumusan

strategi dilakukan dengan melibatkan berbagai pihak di BAZNAS Banten untuk mendapatkan berbagai masukan agar strategi dapat dibuat dengan sebaik-baiknya. (3) Implementasi strategi dilakukan oleh individu yang ditugaskan untuk mengatur, mengelola dan menyelenggarakan seluruh program di BAZNAS Banten. (4) Kemudian BAZNAS Banten melakukan evaluasi dari semua program yang telah diselenggarakan yang bertujuan untuk mengukur keberhasilan dan mengetahui program apa saja yang memerlukan perbaikan.

B. Adapun kontribusi program beasiswa BAZNAS Provinsi Banten dalam upaya meningkatkan kesejahteraan mustahiq diantaranya:

(1) Meningkatkan akses pendidikan. BAZNAS Provinsi Banten sudah membantu dalam meningkatkan akses pendidikan bagi setiap kalangan melalui program beasiswa yang diselenggarakan. Program ini dapat memberikan kesempatan bagi yang ingin mempunyai pendidikan tinggi tetapi terhalang oleh keterbatasan ekonomi. (2) Membantu Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq. Beasiswa BAZNAS provinsi banten sudah dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan derajat hidupnya. Seperti para alumni penerima beasiswa yang mempunyai peluang untuk bersaing dari hasil pendidikan tinggi, sehingga bisa mendapatkan pekerjaan yang layak dan kemudian mereka dapat memenuhi kebutuhan hidupnya serta dapat membantu meningkatkan derajat keluarganya. (3) Mengurangi Beban biaya pendidikan. Bantuan dari program beasiswa ini dapat mengurangi beban keuangan mustahiq penerima beasiswa dalam menempuh pendidikan tinggi

seperti biaya untuk tempat tinggal, buku, transportasi dan kebutuhan sehari-hari lainnya dapat lebih diringankan. (4) Peningkatan Keterampilan. BAZNAS Provinsi Banten mengadakan pembinaan kepada penerima beasiswa SKSS yang dapat meningkatkan kemampuan dan pengetahuan penerima beasiswa yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja.

5.2 Saran

Selama melakukan penelitian, peneliti mendapatkan saran dari para penerima beasiswa untuk program beasiswa SKSS BAZNAS Banten, diantaranya:

1. Merutinkan Pembinaan Penerima Beasiswa

Program pembinaan merupakan salah satu fasilitas yang didapatkan oleh penerima beasiswa SKSS BAZNAS Provinsi Banten. Tetapi program tersebut tidak selalu terlaksana dengan rutin dikarenakan pihak BAZNAS sedikit sulit untuk mengatur waktu antara urusan dikantor dengan program penerima beasiswa, sehingga program pembinaan tidak bisa rutin dilakukan. Semoga kedepannya BAZNAS Banten dapat lebih rutin lagi dalam melakukan pembinaan.

2. Pihak BAZNAS Lebih Memahami Para Penerima Beasiswa

Penerima beasiswa SKSS BAZNAS Provinsi Banten adalah kalangan mahasiswa. Mahasiswa merupakan individu yang sedang berada dalam fase pengembangan diri. Dalam hal ini pihak BAZNAS Provinsi Banten harus mencoba lebih memahami para penerima beasiswa agar mereka tidak merasa dikekang oleh aturan dari pihak BAZNAS selama berstatus sebagai penerima beasiswa. Sehingga mereka dapat memiliki ruang

untuk berekspresi, berpikir kritis, belajar mandiri dan mencoba banyak hal yang bisa didapatkan ketika berstatus sebagai mahasiswa.